



PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN IPA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH

Mardiana

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an Amuntai

Mardianabiologi12@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah memerlukan perencanaan yang matang agar sesuai dengan karakteristik siswa serta sumber daya yang tersedia. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi instrumen penting dalam memandu proses pembelajaran yang efektif. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji lebih dalam mengenai proses penyusunan RPP dan prinsip-prinsip standar proses no.65 tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, dan sebagainya. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru di Madrasah Ibtidaiyah dalam menyusun RPP untuk pembelajaran IPA. Dengan memperhatikan aspek-aspek yang disoroti dalam makalah ini, diharapkan proses pembelajaran akan lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA di lingkungan madrasah tersebut.

Kata kunci: RPP, IPA, Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran dirancang atau direncanakan agar proses pembelajaran berlangsung secara teratur dan memperoleh hasil baik sesuai keinginan. Tiap rancangan atau rencana selalu bertepatan dengan pemikiran yang akan dilakukan. Merencanakan pembelajaran adalah membuat perkiraan tentang kegiatan ketika akan melaksanakan pembelajaran.

Ketika merencanakan pembelajaran, seorang pendidik harus memahami komponen inti dalam merencanakan pembelajaran tersebut. Permendikbud bahwa perencanaan pembelajaran mempunyai komponen penting yakni tujuan dan kegiatan pembelajaran serta penilaian. Tujuan pendidik menyusun perencanaan pembelajaran atau lebih dikenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebagai petunjuk untuk melaksanakan pembelajaran sesuai ketercapaian kompetensi dasar. Pendidik mempunyai kewajiban untuk membuat RPP. Penyusunan RPP merupakan bagian tugas profesi seorang pendidik.¹

¹ Lina Arifah Fitriyah dan Nur Hayati, "Analisis Keterampilan Menyusun RPP Mahasiswa Calon Guru IPA Menggunakan Active Learning," *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 10, no. 2 (7 November 2020): h. 2.

Terkait pembahasan RPP, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan yang akan dibahas sebagai berikut. Pertama, penelitian dari Syafriska Maulyani, Mustafa, Melvina yang membahas kesesuaian rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA yang dirancang oleh guru dengan kurikulum 2013 adalah 90,74%. Selibhnya, format RPP yang digunakan adalah format tahun lalu yaitu Permendikbud No 81A tahun 2013.²

Kedua, penelitian dari Ika Candra Sayekti, Ika Fajar Rini yang membahas hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh RPP telah terdapat identitas. Rumuskan indikator dan tujuan pembelajaran ranah kognitif sudah cukup baik. Indikator sudah mengarah pada kegiatan proses sains. Namun belum semua RPP merumuskan indikator ranah psikomotor dan afektif. Pemilihan materi sudah disesuaikan dengan konteks kehidupan namun beberapa belum lengkap sesuai indikator yang diharapkan. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP IPA antara lain: (1) sebanyak 25% mahasiswa menyatakan mengalami kesulitan dalam menyusun indikator pembelajaran. (2) sebanyak 14 % mahasiswa menyatakan mengalami kesulitan menyusun tujuan pembelajaran. (3) sebanyak 49% mahasiswa mengalami kendala dalam merencanakan langkah pembelajaran. (4) sebanyak 35% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun komponen penilaian.³

Ketiga, penelitian dari Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, Wardatuz Sobri yang membahas penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memudahkan guru dalam mengajar. Selain itu, RPP tersusun secara sistematis, siswa aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan materi dengan runtut dan mudah difahami. Manfaat Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai yaitu dapat memberi landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator materi yang diajarkan. Serta memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek. Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa. Guna adanya RPP ini berdampak positif, sehingga apa yang telah direncanakan materi yang sudah disusun oleh guru dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memudahkan peserta didik nyaman dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu maka perlu seorang pendidik (guru) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah.⁴

² Syafriska Maulyani, Mustafa, dan Melvina, "Kesesuaian Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Oleh Guru SMPN 18 Banda Aceh Dengan Tuntutan Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika 2* (2017): h. 8.

³ Ika Candra Sayekti dan Ika Fajar Rini, "Analisis Rencana Pembelajaran IPA Calon Guru Sekolah Dasar," t.t., h. 7.

⁴ Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri, "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas," *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (15 Agustus 2021): h. 12, <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.

Berdasarkan latar dan kajian literatur diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penyusunan RPP untuk pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah, yang mana penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas untuk guru agar dapat memahami materi pembelajaran IPA yang akan disampaikan kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang panduan yang jelas untuk guru dalam membuat RPP IPA yang dilakukan dengan menggunakan kajian literatur dari buku maupun penelitian terdahulu secara mendalam.

Pentingnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak dapat dipandang sebelah mata. MI memiliki peran sentral dalam membentuk dasar pengetahuan dan karakter siswa, dan RPP menjadi instrumen kunci dalam menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk merinci aspek-aspek esensial dalam penyusunan RPP yang dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pemahaman konsep IPA.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan pendekatannya adalah pendekatan Pustaka (*library research*), yaitu bahan rujukan dan acuan dalam mengolah data adalah menggunakan literatur.⁵ Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah pada pembahasan. Adapun analisis data dalam mengkaji literatur dalam berbagai sumber terbagi dalam beberapa tahapan, meliputi pertama reduksi data yakni dengan mengumpulkan informasi yang didapat dari beberapa sumber buku. Kedua penyajian data penelitian setelah direduksi, terakhir menyimpulkan data-data hasil penelitian.

⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1994), h. 23.

C. PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Penyusunan RPP Untuk Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta, fenomena alam, dan mekanisme yang terjadi di dalamnya. Dapat pula dikatakan bahwa IPA sangat erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Apa yang kita alami, kita lakukan, dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari IPA. Mulai dari listrik, angin, air, tumbuhan, kehidupan, makanan, alat transportasi dan lain sebagainya selalu tidak dapat lepas dari IPA.

Tujuan mata pelajaran IPA di MI adalah: (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3). Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sedangkan ruang lingkup bahan kajian IPA SD/MI adalah: (1). Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; (2). Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas; (3). Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; (4). Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis

⁶ Murtono, "Pengembangan Model Pembelajaran IPA Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," t.t., h. 2-3.

maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.⁷

1. Tujuan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah untuk:
 - a. Memberi kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan untuk mengeksplorasi semua potensi kecakapan majemuk (multiple intelligences) yang dimiliki setiap peserta didik.
 - b. Memberi kesempatan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
 - c. Mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran.
 - d. Mempermudah pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, sebagai input guna perbaikan pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selanjutnya (improvement proses).⁸

2. Prinsip-prinsip penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, seperti perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut, yakni memuat rancangan program (RPP), pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan, yakni RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

⁷ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media, 2019), h. 125.

⁸ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Penerbit Adab, t.t.), h. 89-90.

- h. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi.
3. Komponen RPP berdasarkan Standar Proses No. 65 tahun 2013 meliputi:
- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
 - b. Identitas mata pelajaran atau tema/sub tema
 - c. Kelas/Semester.
 - d. Materi pokok
 - e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
 - f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
 - g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
 - h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
 - i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
 - j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
 - k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
 - l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
 - m. Penilaian hasil pembelajaran.⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya IPA memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Meliputi berbagai elemen, seperti listrik, air, angin tumbuhan, makanan, dan alat transportasi. IPA bukan hanya ilmu yang berkaitan dengan akademik, tetapi juga berkaitan serta memberi dampak langsung terhadap kehidupan sehari-hari. Sehingga, aktivitas sehari-hari yang kita jalani selalu berkaitan erat dengan disiplin akademis IPA.

Tujuan pelajaran IPA di MI sendiri yakni untuk memperkuat keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa dalam keteraturan-Nya mengatur ciptaan-Nya,

⁹ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan, 2019), h. 94-95.

mengetahui dan mengembangkan pengetahuan dalam IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan melalui proses menyelidiki alam sekitar serta mengembangkan sikap-sikap positif, salah satunya kesadaran untuk menghargai ciptaan-Nya. Ruang lingkup kajian IPA meliputi makhluk hidup, benda/materi, energi, serta bumi dan alam semesta. Elemen-elemen tersebut merupakan gambaran menyeluruh topik-topik yang dijelaskan dalam mata pelajaran IPA.

Agar pembelajaran IPA lebih jelas terarah diperlukan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk memberikan kesempatan kepada pendidik membangun pembelajaran yang interaktif dalam rangka mengeksplorasi potensi-potensi peserta didik, memberi kesempatan pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta fasilitas sekolah, serta mempermudah pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran oleh pendidik. Dengan prinsip-prinsip yang memerhatikan perbedaan individu peserta didik hingga penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Prinsip-prinsip tersebut memberikan panduan bagi pendidik dalam menyusun RPP yang memerhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sedangkan, komponen-komponen yang digunakan sesuai dengan Standar Proses No. 65 tahun 2013. Komponen-komponen yang ditekankan meliputi: Identitas Sekolah, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang menunjukkan kerangka kerja terstruktur untuk mencapai KD.

Ini sejalan dengan pandangan Khaeruddin yang menyatakan bahwa kebanyakan guru di madrasah masih menerapkan metode pengajaran konvensional, di mana peserta didik belum diintegrasikan sepenuhnya sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Selain itu, perencanaan pembelajaran, seperti penyusunan silabus, rencana pengajaran harian, dan alat evaluasi, seringkali tidak disiapkan secara optimal oleh para guru. Keterbatasan sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga, terutama laboratorium, juga turut menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, membosankan, dan melelahkan. Dampaknya adalah rendahnya kualitas hasil belajar peserta didik, yang belum mencapai standar kelulusan minimal pada mata pelajaran IPA (KKM).¹⁰

Selain itu, menurut Admin Fitri dengan berpedoman kepada RPP yang telah dikembangkan sebelumnya, guru dapat mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar

¹⁰ Laely Mahmudah, "Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Ipa Di Madrasah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, no. 1 (2 Februari 2017): h. 168, <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.2047>.

dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi pembelajaran, atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya”¹¹

E. Mulyasa juga menjelaskan bahwa RPP memiliki peran penting dalam menetapkan kompetensi yang menjadi kunci keberhasilan suatu rencana. Kesesuaian kompetensi menjadi faktor utama untuk mencapai tujuan, dan ketidaksesuaian dapat mengakibatkan ketidakmampuan mencapai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pemilihan kompetensi yang tidak tepat juga dapat menghambat pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk memilih kompetensi yang sesuai dengan tingkat kelas siswa, menghindari pemilihan yang terlalu tinggi yang sulit direalisasikan, dan memperhatikan perbedaan antara kelas rendah dan kelas tinggi.¹²

D. KESIMPULAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran IPA sangat berperan penting. Melalui RPP, guru bisa merancang pembelajaran yang cocok untuk setiap siswa. Adanya prinsip yang memperhatikan perbedaan individu peserta didik merupakan landasan utama dalam penyusunan RPP ini. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap keberagaman kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap siswa. Di samping itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi menjadi aspek penting dalam menyusun RPP guna memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. RPP sebagai instrumen kunci dalam memberikan arahan yang jelas, memungkinkan adaptasi terhadap perbedaan individu peserta didik, serta memastikan pencapaian KD dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nursobah. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media, 2019.
- Farida Jaya. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan, 2019.
- Fitriyah, Lina Arifah, dan Nur Hayati. “Analisis Keterampilan Menyusun RPP Mahasiswa Calon Guru IPA Menggunakan Active Learning.” *LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 10, no. 2 (7 November 2020): 83–93. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.117>.

¹¹ Rona Taula Sari, “Analisis Perencanaan Pembelajaran IPA pada Materi Ekosistem Kelas XII SMK Negeri 4 Padang,” *Jurnal VARIDIKA* 28, no. 2 (11 Januari 2017): h. 163, <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i2.2710>.

¹² Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri, “Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas,” *Idarotuna : Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (15 Agustus 2021): h. 86, <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.

- Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri. "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas." *Idarotuna : Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (15 Agustus 2021): 81–94. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.
- Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri. "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas." *Idarotuna : Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (15 Agustus 2021): 81–94. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.
- Lailatul Usriyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Penerbit Adab, t.t.
- Mahmudah, Laely. "Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Ipa Di Madrasah." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, no. 1 (2 Februari 2017). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.2047>.
- Maulyani, Syafriska, Mustafa, dan Melvina. "Kesesuaian Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Oleh Guru SMPN 18 Banda Aceh Dengan Tuntutan Kurikulum 2013." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 2 (2017).
- Murtono. "Pengembangan Model Pembelajaran IPA Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," t.t.
- Nawawi, Hadari, dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1994.
- Sari, Rona Taula. "Analisis Perencanaan Pembelajaran IPA pada Materi Ekosistem Kelas XII SMK Negeri 4 Padang." *Jurnal VARIDIKA* 28, no. 2 (11 Januari 2017): 161–69. <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i2.2710>.
- Sayekti, Ika Candra, dan Ika Fajar Rini. "Analisis Rencana Pembelajaran IPA Calon Guru Sekolah Dasar," t.t.